

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**Frisca Maria Angelica**

**1119 31047**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA  
DESEMBER 2022**

# LEMBAR PENGESAHAN

## TUGAS AKHIR

### PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**FRISCA MARIA ANGELICA**

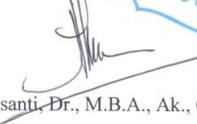
Nomor Induk Mahasiswa: 111931047

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 5 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

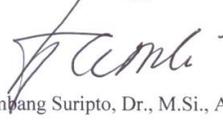
#### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Theresia Trisanti, Dr., M.B.A., Ak., CA.

Penguji



Bambang Suropto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 5 Januari 2023  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



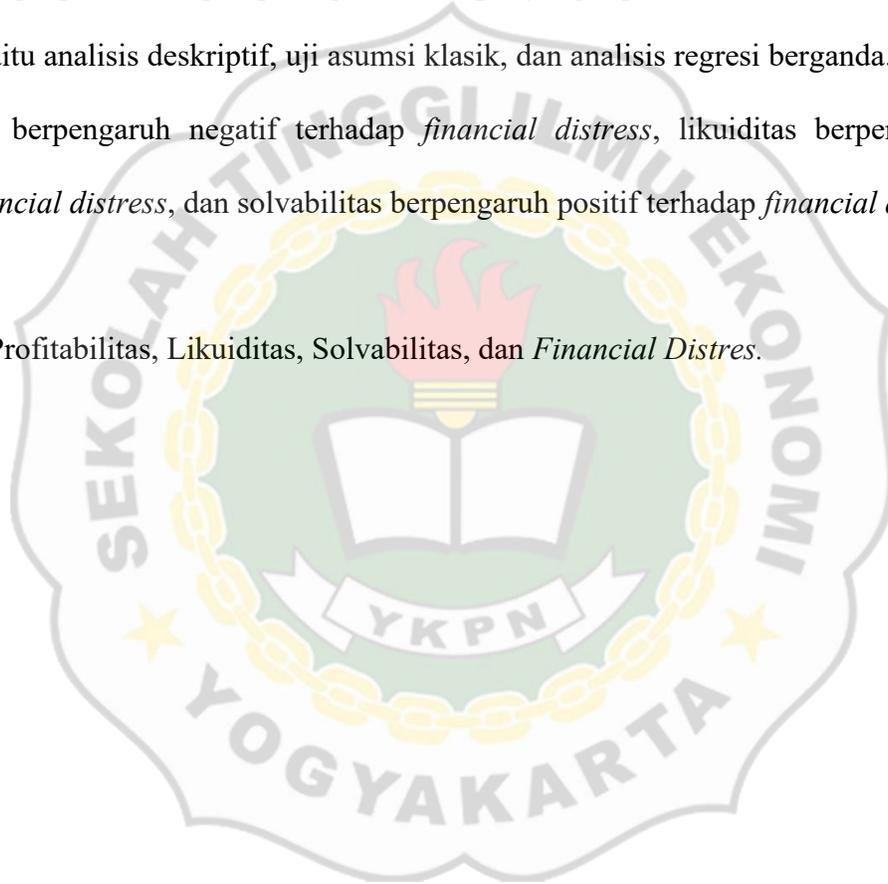
Wismu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan ini melihat apakah ada pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan 66 sampel yang diperoleh. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda. Hasil analisis profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, likuiditas berpengaruh positif terhadap *financial distress*, dan solvabilitas berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan *Financial Distres*.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Latar Belakang

Perusahaan memiliki cara tersendiri untuk mengatur keuangan agar berada di dalam kondisi yang baik. Hasil kerja yang cukup baik, dapat dibuktikan pada saat perusahaan bisa mengelola keuangan dengan tepat dan benar. Laporan keuangan yang telah disusun menunjukkan baik buruknya keuangan perusahaan itu sendiri. Laporan keuangan adalah alat komunikasi yang dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal, yang berisi informasi mengenai kinerja, posisi keuangan, dan juga perubahan posisi keuangan. Situasi perusahaan dapat digambarkan oleh ketiga hal tersebut. Informasi-informasi dari laporan keuangan bisa dimanfaatkan sebagai acuan oleh para pengguna yang membutuhkan dalam mengambil keputusan.

Informasi mengenai laba atau profitabilitas perusahaan adalah data yang paling utama diperhatikan oleh para pengguna laporan keuangan. Keuntungan yang dihasilkan merupakan poin terpenting untuk diamati, karena keuntungan yang meningkat menunjukkan eksistensi perusahaan pada masa depan dan menunjukkan kinerja perusahaan tercapai dengan baik (Mas'ud & Srengga, 2015). Kondisi ekonomi tidak bisa dikendalikan dan tidak menentu akan memberikan dampak bagi perusahaan kecil maupun besar. Perusahaan sektor transportasi dan logistik menjadi salah satu contoh perusahaan yang terancam keberadaannya akibat kondisi ekonomi yang tidak menentu.

Pada tahun 2020 Indonesia sampai sekarang virus covid-19 memberikan dampak buruk bagi seluruh aspek, termasuk aspek ekonomi. Menurut data BPS, perekonomian Indonesia turun 5,32% *year-on-year* pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan sebesar 3,57% dari pendapatan domestik bruto diberikan oleh sektor transportasi dan logistik (Anwar, Terancam Bangkrut, Ini Deretan Maskapai RI yang Lakukan PHK, 2020). Kerugian dapat mengancam keberlangsungan perusahaan merupakan dampak yang dialami oleh perusahaan transportasi dan logistik.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perusahaan yang terus mengalami kinerja yang terus menurun dapat menyebabkan kesulitan keuangan dan diakhiri dengan kejatuhan perusahaan tersebut. *Financial distress* bisa diartikan sebagai kebangkrutan yang terjadi karena kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan adalah ancaman terpenting yang dapat menimbulkan masalah serius bagi perusahaan. Penelitian ini untuk mengukur seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio keuangan yang dipilih peneliti yaitu rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas untuk mengetahui kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI.

## Rumusan Masalah

*Financial distress* yang dilalui oleh perusahaan dapat berakibat pada kebangkrutan. Melakukan perhitungan nilai rasio keuangan disertai analisis rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan merupakan salah satu langkah untuk melihat kemungkinan terjadinya *financial distress*. Berdasarkan latar belakang masalah, maka pertanyaan penelitian yang didapat sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress*?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*?

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress*.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*.
3. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *financial distress*.

## Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1. Pihak Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbandingan oleh peneliti selanjutnya dalam hal rasio keuangan terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Untuk bidang pendidikan, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh internal yang memberikan dampak pada *financial distress*, salah satunya rasio keuangan.

## 2. Pihak Perusahaan

Perusahaan terutama pihak manajemen dapat menggunakan penelitian ini sebagai sinyal awal untuk mengetahui penyebab terjadinya *financial distress* dan dapat menyusun strategi untuk mengatasinya.

### **Tinjauan Teori**

#### **Teori Keagenan**

Teori keagenan menjelaskan relasi antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal. Agen melakukan tugas yang diberikan perusahaan dengan nama pemilik saham dan melakukan perjanjian kontrak dengan prinsipal (Jensen & Meckling, 1976). Pihak yang dikontrak oleh pemegang saham adalah manajemen yang bekerja untuk kepentingan pemegang saham. Agen mempunyai tanggung jawab dan wewenang dari pemegang saham, maka agen wajib membuat keputusan yang terbaik. Performa perusahaan diukur baik, ketika pemilik perusahaan dan manajemen mempunyai data yang tepat serta benar sehingga tidak dapat digunakan dengan tujuan yang menyimpang. Namun, apabila asimetri informasi terjadi agen dapat menjadikan tersebut peluang untuk memaksimalkan kepentingan pribadi.

#### **Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Teori sinyal yang di kemukaan oleh Spence memiliki pengertian bahwa pemilik informasi akan memberikan suatu tanda berupa informasi yang menggambarkan kondisi perusahaan yang akan bermanfaat bagi pihak investor (Spence, 1973). *Signaling theory* menjelaskan bahwa laporan keuangan digunakan untuk memberi pengguna sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*) (Firmansyah & Irawan, 2017). Pihak perusahaan sebagai agen, pihak investor sebagai prinsipal maupun pihak-pihak lain dapat menggunakan teori sinyal untuk mencegah terjadinya asimetri informasi dengan menyusun laporan keuangan yang baik.

Kualitas informasi yang dikemukakan oleh perusahaan dapat mempengaruhi keputusan investor. Informasi yang diperoleh investor setelah menganalisis informasi tersebut akan menentukan langkah yang akan diambil selanjutnya. Investor akan tertarik untuk mengambil langkah lebih lanjut jika sinyal yang didapatkan baik. Tetapi sebaliknya, apabila sinyal yang diterima buruk, investor mencari perusahaan lain dengan sinyal yang lebih baik. Melalui informasi yang diberikan perusahaan, pihak eksternal sebagai pengguna laporan keuangan akan mudah menilai dan menganalisis kemampuan perusahaan keluar dari *financial distress* atau mampu menjaga keberlangsungan perusahaan untuk jangka waktu panjang.

## ***Financial Distress***

Kondisi keuangan yang menurun di dalam perusahaan selama beberapa tahun dan terus-menerus dapat berakibat pada kebangkrutan disebut *financial distress* (Hanifah & Purwanto, 2013). Hanafi & Halim (2017) mengkonstruksikan *financial distress* sebagai dua titik ekstrim yaitu, dari kesulitan sampai *insolvable*. Artinya, kesulitan keuangan memiliki sifat jangka pendek sedangkan kesulitan *insolvable* memiliki sifat jangka panjang. Perusahaan perlu berjaga-jaga, apabila kondisi keuangan sudah menuju kesulitan keuangan. Salah satu cara yang bisa dilakukan oleh manajemen perusahaan adalah melakukan merger atau akuisisi agar perusahaan dapat membayar kewajiban serta melanjutkan operasi perusahaan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2012) rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Selain itu juga, untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Mengukur nilai efektivitas manajemen suatu perusahaan melalui keberhasilan perusahaan dalam mencari laba dikenal sebagai rasio profitabilitas (Raharjaputra, 2009). Hal ini menunjukkan efisiensi dan efektivitas pada pemanfaatan aset perusahaan. Sebab, variabel profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan yang berasal dari pemanfaatan aset. Perusahaan dapat meminimalkan penggunaan biaya keluar, jika perusahaan efektif dalam menggunakan aset.

## **Likuiditas**

Kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek tepat waktu disebut rasio likuiditas. Variabel likuiditas adalah variabel yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang wajib diselesaikan (Sutrisno, 2013). Jika semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya maka mempengaruhi berbagai kemungkinan perusahaan mendapatkan pembiayaan dari kreditur untuk mengoperasikan kegiatan usaha. Oleh sebab itu, perusahaan didorong untuk menjaga situasi keuangan supaya tetap dalam kondisi likuid. Wiagustini & Putu (2010) menjelaskan perusahaan yang tidak sehat adalah perusahaan yang mengalami kesulitan untuk melikuiditaskan aset. *Current ratio* dipakai untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang harus segera dibayar (Hery, 2016). Pada penelitian ini, variabel likuiditas diwakili oleh *current ratio*. Ketika *current ratio* memiliki tingkat yang tinggi, maka perusahaan semakin baik. Hal ini disebabkan oleh variabel likuiditas memperlihatkan kemampuan aset lancar dalam menutupi utang lancar (Sawir, 2009).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Solvabilitas**

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur pemanfaatan aset perusahaan yang didanai oleh utang. Perusahaan akan menerima risiko kesulitan keuangan yang tinggi, apabila perusahaan terlalu banyak menggunakan utang untuk mengelola aset. Pembiayaan dengan menggunakan utang akan memberikan dampak besar jika perusahaan gagal dalam membayar utang dan bunganya (Damayanti, Yuniarta, & Sinarwati, 2017). Pada penelitian ini, rasio solvabilitas digambarkan oleh *debt to asset ratio (DAR)*. Semakin rendah rasio ini maka semakin rendah tingkat utang perusahaan. Andre & Taqwa (2014) menjelaskan jika kondisi utang perusahaan semakin tinggi melebihi batas anggaran, maka perusahaan berpeluang mengalami *financial distress*.

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Profitabilitas berpengaruh terhadap *Financial Distress***

*Return on Asset (ROA)* digunakan sebagai pengukur rasio profitabilitas. Besarnya nilai ROA memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang baik. Semakin tinggi nilai ROA, semakin kecil perusahaan dapat terkena kondisi *financial distress*. Penelitian yang telah dilakukan (Christon, Farida, & Wiwin, 2017) mendukung hipotesis ini. Rasio profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Yang artinya, semakin besar keurgian yang dialami akan berakibat pada besarnya kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan hipotesis berikut:

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*

### **Likuiditas berpengaruh terhadap *Financial Distress***

*Current Ratio (CR)* digunakan sebagai alat ukur rasio likuiditas. CR berfungsi sebagai pengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan aset lancar. Semakin besar rasio

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

likuiditas semakin kecil potensi teriadinya *financial distress* perusahaan (Mas'ud & Srengga, 2015). Hipotesis ini didukung oleh peneliti terdahulu yaitu (Pratiwi C. , 2019) menunjukkan rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Yang artinya, semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar maka berpengaruh pada kecilnya potensi terjadi *financial distress*. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan hipotesis berikut:

H<sub>2</sub>: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

## **Solvabilitas berpengaruh terhadap *Financial Distress***

Debt to asset ratio (DAR) digunakan sebagai pengukur besarnya dana yang berasal dari utang. Jika utang digunakan terlalu tinggi, dapat menyebabkan perusahaan kesulitan membayar utangnya. Rasio solvabilitas akan terus meningkat, apabila kondisi ini terjadi dalam jangka waktu yang lama dan perusahaan diperkirakan akan mengalami *financial distress* (Marfangatun, 2017). Penelitian terdahulu yang dilakukan (Alipudin, Marota, & Maiyarash, 2019) yang menyimpulkan rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Yang memiliki arti, perusahaan menjalankan kegiatan operasional tidak didanai oleh utang dalam jumlah yang besar. Utang yang sedikit akan menyebabkan kecilnya *financial distress* terjadi di perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan hipotesis berikut:

H<sub>3</sub>: Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

## **Metode dan Teknik Analisis**

Metode analisis pada data kuantitatif ini akan di olah dengan program *statistical package for social science* (SPSS). Teknik analisis data dilakukan dengan 4 tahap yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis linear berganda.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Hasil Penelitian

### Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 sampai 2021. Tahap pertama yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu, menentukan sampel perusahaan yang mewakili populasi.

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021	30
2.	Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tidak mempublikasikan laporan tahunan periode 2019-2021	(7)
3.	Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tidak memenuhi kriteria	(1)
	Jumlah Sampel	22
	Jumlah sampel yang digunakan tahun 2019-2021	66

### Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini dilakukan agar dapat menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2009). Uji statistik deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan tiap variabel yaitu jumlah sampel, nilai terendah, nilai tertinggi, nilai rata-rata, dan standar deviasi.

Berikut tabel analisis statistik deskriptif:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FD	66	-5.653	8.813	1.27264	3.036346
ROA	66	-.580	.251	-.02761	.143066
CR	66	.025	11.722	1.61932	2.023196
DAR	66	.030	2.011	.55865	.409947
Valid N (listwise)	66				

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal atau tidak, maka harus dilakukan uji normalitas. Uji normalitas memakai uji *Kolmogorov-Smirnov*, data dianggap berdistribusi normal apabila tingkat signifikan lebih dari 0,05. Berikut tabel hasil uji normalitas:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35255265
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.089
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

### Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat faktor korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini uji multikolinearitas melihat

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dua nilai, apabila nilai VIF  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka dapat diartikan tidak terdapat masalah multikolinearitas. Berikut tabel hasil uji multikolinearitas:

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.558	.481		7.392	.000		
	ROA	-.005	.001	-.461	-3.911	.000	.840	1.191
	CR	-.325	.299	-.200	-1.086	.282	.345	2.898
	DAR	.127	.341	.065	.372	.711	.383	2.611

a. Dependent Variable: FD

## Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi residual periode  $t$  terhadap periode sebelumnya. Uji Durbin-Watson digunakan pada penelitian ini agar dapat mengetahui apakah terdapat masalah autokorelasi atau tidak. Berikut tabel hasil uji autokorelasi:

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.700 <sup>a</sup>	.490	.462	.10594	1.860

a. Predictors: (Constant), LNDAR\_1, LNROA\_1, LNCR\_1  
b. Dependent Variable: LNFD\_1

Setelah dilakukan penghapusan data *outlier*, jumlah sampel menjadi 59 sampel. Tabel 4.7 diatas menunjukkan nilai durbin-watson sebesar  $1,860 > 1,6875$  dan  $1,860 < 2,3125$ . Hasil tersebut dapat disimpulkan data penelitian tidak terdapat masalah autokorelasi.

## Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas perlu dilakukan untuk mengetahui model regresi apakah terdapat perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Peneliti menggunakan uji Glejser,

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Berikut hasil uji heterokedastisitas:

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.234	.335		.698	.488
	ROA	.001	.001	.120	.832	.409
	CR	-.062	.209	-.067	-.297	.768
	DAR	.020	.238	.018	.085	.933

a. Dependent Variable: ABS

## Pengujian Hipotesis

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi memiliki fungsi yaitu mengetahui sebesar besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Variabel bebas ditunjukkan oleh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Sedangkan, variabel terikat ditunjukkan oleh *financial distress* pada perusahaan transportasi dan logistik. Uji koefisien determinasi ditunjukkan pada tabel:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 <sup>a</sup>	.490	.462	.105940

a. Predictors: (Constant), DAR, ROA, CR

Berdasarkan tabel uji koefisien determinasi diperoleh hasil yaitu *adjusted R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,462 atau 46,2%. Hasil tersebut menggambarkan kemampuan variabel profitabilitas,

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

likuiditas, dan solvabilitas dalam menjelaskan variabel *financial distress* sebesar 46,2%. Sisanya, 53,8% lainnya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak peneliti ujikan pada penelitian ini.

## Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F memiliki fungsi yaitu melihat apakah seluruh variabel independen yang digunakan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam uji simultan ini nilai yang perlu diperhatikan yaitu nilai signifikan. Apabila nilai signifikan lebih kecil daripada 0,05 maka seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut tabel menunjukkan hasil uji simultan pada penelitian ini:

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.593	3	0.198	17.611	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.617	55	0.11		
	Total	1.210	58			
a. Dependent Variable: FD						
b. Predictors: (Constant), DAR, ROA, CR						

## Uji Parsial (Uji t) & Analisis Regresi Berganda

Uji t memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh secara individu variabel independen profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen *financial distress* (Y). Hipotesis pada uji t dapat diterima apabila nilai sig. < 0,05.

Berikut tabel hasil uji parsial yang telah dilakukan:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.219	.111		10.967	.000
	ROA	-.244	.043	-.608	-5.670	.000
	CR	-.019	.093	-.032	-.200	.842
	DAR	.098	.074	.199	1.328	.190

a. Dependent Variable: FD

Berdasarkan tabel hasil uji t diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 1,219 - 0,244 X_1 - 0,019 X_2 + 0,098 X_3 + e$$

1. Hipotesis pertama yaitu, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi dan logistik ( $H_1$ ). Variabel profitabilitas yang diwakili oleh *return on asset* (ROA) memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya  $H_1$  diterima, yaitu profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi dan logistik.
2. Hipotesis kedua yaitu, likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi dan logistik ( $H_2$ ). Variabel likuiditas yang digambarkan oleh *current ratio* (CR) memiliki nilai signifikan sebesar  $0,842 > 0,05$ . Artinya  $H_2$  ditolak, yaitu likuiditas tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi dan logistik.
3. Hipotesis ketiga yaitu, solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi dan logistik ( $H_3$ ). Variabel solvabilitas yang digambarkan oleh *debt to asset ratio* (DAR) memiliki nilai signifikan sebesar  $0,190 > 0,05$ . Artinya  $H_3$  ditolak, yaitu

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

solvabilitas tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi dan logistik.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap *Financial Distress***

Hasil uji hipotesis menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Pernyataan tersebut sama dengan penelitian (Christon, Farida, & Wiwin, 2017) dan (Fitria & Rimi, 2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Yang memiliki arti, rasio profitabilitas tinggi sehingga menimbulkan dampak negatif terhadap terjadinya *financial distress* di perusahaan. Hal ini disebabkan oleh, perusahaan dapat menghasilkan keuntungan secara maksimal. Dengan demikian, keuntungan yang dialami perusahaan berdampak negatif terhadap potensi terjadinya *financial distress*.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap *Financial Distress***

Hasil uji hipotesis menjelaskan bahwa likuiditas tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial distress*. Pernyataan tersebut sama dengan penelitian penelitian (Alipudin, Marota, & Maiyarash, 2019) dan (Melsa, 2018) yang menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Yang memiliki arti, rasio likuiditas bernilai rendah sehingga berdampak positif terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* di perusahaan. Hal itu dapat terjadi karena perusahaan pada periode 2019-2021 tetap memiliki utang walaupun perusahaan mendapatkan laba yang tinggi. Likuiditas tidak memiliki pengaruh dan tidak akan berubah, walaupun perusahaan mendapatkan laba yang tinggi untuk melunasi utangnya. Hal ini disebabkan oleh, pada periode tersebut pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mengurangi penyebaran virus covid-19 pada awal tahun 2020. Pembatasan ini menimbulkan kerugian yang besar terhadap perusahaan transportasi dan logistik. Apabila perusahaan memiliki

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nilai current ratio yang kecil, berarti perusahaan dalam kondisi keuangan yang tidak sehat disebabkan tidak dapat membayar seluruh utang lancarnya.

## **Pengaruh Solvabilitas terhadap *Financial Distress***

Hasil pengujian hipotesis menerangkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Pernyataan tersebut sama dengan penelitian (Pratiwi C. , 2019) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Yang memiliki arti, rasio solvabilitas yang tinggi akan memberikan dampak positif terjadinya *financial distress*. Hal ini menunjukkan, solvabilitas tidak berubah dan tidak mempunyai pengaruh. Rasio solvabilitas akan tetap walaupun laba yang di dapatkan perusahaan tinggi ataupun rendah. Sama halnya seperti pengaruh likuiditas, hal ini disebabkan pada periode tersebut pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mengurangi penyebaran virus covid-19 pada awal tahun 2020. Pembatasan ini membuat perusahaan tidak bisa beroperasi secara maksimal. Penggunaan utang dalam jumlah yang banyak untuk mendanai asetnya. Utang yang digunakan oleh perusahaan tidak dapat dibayar dan ditutupi. Dengan demikian dapat disimpulkan, penggunaan utang dalam jumlah yang banyak dan berlebihan akan berdampak pada tingginya rasio solvabilitas. Dampak positif *financial distress* di suatu perusahaan akan terjadi, apabila perusahaan tidak dapat meminimalisir penggunaan utang dalam membiayai aset.

## **Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan serta mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Kesimpulan yang dapat diambil setelah dilakukan pengujian yaitu:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. *Return on asset* yang mengukur variabel profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap *financial distress*.
2. *Current ratio* yang mengukur variabel likuiditas tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap *financial distress*.
3. *Debt to asset ratio* yang mengukur variabel solvabilitas tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap *financial distress*.

## Keterbatasan

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya memakai sampel perusahaan transportasi dan logistik dengan jumlah yang tidak banyak.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel sehingga belum dapat menjelaskan dan menganalisis secara detail dan rinci pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress*.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga tahun pengamatan, dari tahun 2019 sampai tahun 2021.

## Saran

Dari keterbatasan maka beberapa saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya dengan penelitian serupa sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel yang berbeda seperti menggunakan perusahaan pada sektor dagang atau sektor keuangan.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel yang lain seperti *net profit margin*, *time interest earned*, *debt to equity ratio* untuk mendapatkan hasil yang lebih detail tentang pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress*.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambah jangka waktu tahun penelitian lebih dari tiga tahun.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2015). *Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Ali, H. (2009). Prediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Go-Public dengan menggunakan Analisis Multinomial Logit. *Telaah Bisnis*.
- Alipudin, A., Marota, R., & Maiyarash, A. (2019). Pengaruh DAR, CR, dan Corporate Governance dalam Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan BUMN sektor Non Keuangan yang terdaftar di BEI. *journal.unpak.ac.id*.
- Altman, E. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis and The Prediction of Corporate Bankruptcy. *Journal of Financial*.
- Andre, O., & Taqwa, S. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di BEI Tahun 2006-2010). *Wahana Riset Akuntansi*, 2. doi:<https://doi.org/10.24036/wra.v2i1.6146>
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). *Management Control System* (Vol. V).
- Anwar, M. C. (2020, 8 14). *Terancam Bangkrut, Ini Deretan Maskapai RI yang Lakukan PHK*. Retrieved 9 18, 2022, from [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com/news/20200814111927-4-179808/terancam-bangkrut-ini-deretan-maskapai-ri-yang-lakukan-phk): <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200814111927-4-179808/terancam-bangkrut-ini-deretan-maskapai-ri-yang-lakukan-phk>
- Anwar, M. C. (2020, Agustus 14). *Terancam Bangkrut, Ini Deretan Maskapai RI yang Lakukan PHK*. Retrieved from [www.cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com/news/20200814111927-4-179808/terancam-bangkrut-ini-deretan-maskapai-ri-yang-lakukan-phk): <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200814111927-4-179808/terancam-bangkrut-ini-deretan-maskapai-ri-yang-lakukan-phk>
- Arbianto, D. Z., & Marina, A. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Financial Distress Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2019-2021. *ResearchGate*.
- Aryadi. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran perusahaan terhadap Financial Distress.
- Christon, Farida, & Wiwin. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Financial Distress (Studi pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015).
- Damayanti, L. D., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial terhadap Prediksi Financial Distress (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha (JIMAT)*, 7. doi:<https://doi.org/10.23887/jimat.v7i1.9675>
- Elisa. (2019). Analisa Rasio Laporan Keuangan pada PT. Jasa Sarana Citra Bestari Cabang Bengkalis Menurut Perspektif Islam. *Ejournal STIE Syariah Bengkalis*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Firmansyah, A., & Irawan, F. (2017). Pengaruh Adopsi IFRS dan Corporate Governance terhadap Kualitas Informasi Akuntansi di Indonesia. *SNAB Universitas Widyatama*.
- Fitria, & Rimi. (2019). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Financial Distress dengan Pendekatan Altman Z-Score pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
- Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. H., & Halim, A. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (3 ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanifah, O. E., & Purwanto, A. (2013). Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Financial Indicator terhadap kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur periode 2009-2011. *Journal of Accounting*, 2.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Center of Academic Publishing Service.
- Hidayat, M. A. (2014). Prediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 0, 538-548.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPF.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lifia, S., Gurendrawati, E., & Fauzi, A. (2020). Pengaruh Solvabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Biaya Agensi Manajerial terhadap Financial Distress: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 1.
- Mas'ud, I., & Srengga, R. M. (2015). Analisis Rasio Keuangan unuk memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 10 No 2, 139.
- Melsa, J. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Perusahaan terhadap Financial Distress (Studi Kasus Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia).
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). Predicting corporate financial distress: Reflections on choice-based sample bias. *Journal of Economics and Finance* 26, 184-189.
- Pratiwi, A., Nurkholis, & Ghofar, A. (2015). Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Asimetri Informasi. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 19, 99-111. doi:<https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss2.art2>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Pratiwi, C. (2019). Pengaruh Karakteristik Keuangan Perusahaan, Inflasi, dan Nilai Tukar terhadap Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.
- Raharjaputra, H. S. (2009). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Salemba Empat.
- Rani, D. R. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Agency Cost, dan Sales Growth terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015). *JOM Fekon*, 4.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen, Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sawir, A. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Septiani, N. M., & Dana, I. M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, 8. doi:<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i05.p19>
- Spence, M. (1973, Agustus). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87, 355-374.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2013). Manajemen Keuangan (Edisi 1). *Ekonesia Fakultas Ekonomi UII*.
- Wiagustini, & Putu, N. L. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Bali: Udayana University Press.
- Wongsosudono, Corina, & Chrissa. (2013). Analisis Rasio Keuangan untuk Mempredikasi Financial Distress pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi IBBI*.
- Wulandari, S. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang dan Solvabilitas terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Mnaufaktur Sektor Garmen dan Tekstil di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 19.
- Yudiawati, R., & Indriani, A. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Total Asset Ratio, Total Asset Turnover, dan Sales Growth Ratio Terhadap Kondisi Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI).
- Yulianti, D. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress (Studi pada Perusahaan Food and Beverage tahun 2016-2019). Retrieved from <http://repository.stieykpn.ac.id/id/eprint/1601>
- Yustika, Y. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Operating Capacity dan Biaya Agensi Manajerial terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau.*

